

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia dengan program wajib belajar 12 tahun merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, bahkan saat ini pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.¹ Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu adalah hukumnya wajib dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di

¹ Kemendiknas, Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 bab 1, pasal 1, ayat 18. Depdiknas

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.²

Saat ini, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau Covid-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, Indonesia termasuk salah satunya. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik di harapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung.³

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Ketika kita melakukan pembelajaran

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,1999), hal.38

³ Wida Pratiwi & Akmal Rizki Gunawan, “Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Turats*, Vol.04 no.1, (Juli, 2021),hal.24

secara daring tentunya kita memerlukan media sebagai sarana untuk pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, *zoom*, *live chat*, maupun melalui *whastapp group*.⁴

Sistem pembelajaran dalam jaringan tentu tidak seefektif pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Misalnya pengurangan jam mengajar. Guru-guru yang biasanya mengajar 4 jam di sekolah, terpaksa hanya mengajar selama satu jam. Dampak selanjutnya, peserta didik akan kesulitan memahami materi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat. Terlebih jika berhadapan dengan mata pelajaran yang agak sulit untuk dicerna yang tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama.⁵

Berdasarkan hasil pra survey peneliti dengan bapak Aziz selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Kota Bekasi, peneliti mendapati bahwa pembelajaran daring telah dilakukan sejak maret 2020 setelah adanya instruksi dari kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Pemilihan ketiga fitur *online* ini dikarenakan dianggap paling mudah untuk diakses dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu rumit.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang

⁴ Nakayama M. Yamamoto H, & S. R, "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese" *Elektronik Journal E-Learning*, Vol.5 , No. 3 (2007), diunduh Rabu, 22 Desember 2021, jam 19:14 dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1098825.pdf>

⁵ Teti Wahyuni, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SD di Aceh Besar", diunduh kamis, 17 November 2022, jam 15:07 dari <http://lpmpaceh.kemendikbud.go.id>

“Pengaruh Pembelajaran PAI Dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Bekasi” .

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran daring dilakukan, sering terjadinya siswa yang hanya mengisi absen kemudian meninggalkan materi pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan aplikasi google *classroom* dan *zoom meeting* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam mengimplementasikan sebuah media.

2. Pembatasan Masalah

Pada identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh pembelajaran daring sebagai (variabel X) terhadap hasil belajar sebagai (variabel Y) yang akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Bekasi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah diatas, penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu, “Adakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII

SMP Negeri 8 Kota Bekasi?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Bekasi adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengaruh pembelajaran daring terhadap siswa.
- b. Menjadikan referensi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk menguji ilmu yang telah didapat selama duduk dibangku kuliah, menambah wawasan, menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi Akademis, sebagai bahan masukan, tambahan bahan kajian tentang penelitian untuk mahasiswa/i khususnya mahasiswa/i Universitas Islam “45” Bekasi.
- c. Bagi Praktisi Pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi

dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di instansi pendidikan terkait.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tujuan pustaka terhadap hasil atau kajian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yakni “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Bekasi”.

1.) Hasil Penelitian Mega Berliana Yolandasari (2020)

Penelitian Mega Berliana Yolandasari (2020), berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI. Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang kurang efektif, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas mengerjakan soal-soal evaluasi dan hanya sesekali praktik, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak. Mengingat siswa belajar di rumah didampingi oleh orang tua atau wali murid, sehingga tidak menutup kemungkinan jika tugas siswa dibantu oleh orang tua atau wali murid.⁶

2.) Hasil Penelitian Melinia Rahmadani (2021)

Penelitian Melinia Rahmadani (2021), berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Media *Whatsapp* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

⁶ Mega Berliana Yolandasari, “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali.” (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 43.

Agama Islam di SMA PGRI 01 KOTABUMI Lampung Utara”, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif berdasarkan metode survei dengan penelitian explanatory research. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel pembelajaran daring media *whatsapp* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,882 dengan signifikansi 0,005. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} (2,882) > t_{tabel} (1,989)$ maka H_0 ditolak sehingga variabel pembelajaran daring media *whatsapp* secara statistik dengan $\alpha = 5\%$ memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada materi PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($sig\ 0,005 < 0,05$).⁷

3.) Hasil Penelitian Achmad Chairudin (2020)

Penelitian Achmad Chairudin (2020), berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Semarang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 68,5%. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $<0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Angka 48 mempunyai nilai r_{tabel} 0,2787. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai

⁷ Melinia Rahmadani, “Pengaruh Pembelajaran Daring Media Whatsapp Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 01 KOTABUMI Lampung Utara.” (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), iii.

cronbach's alpha . 0,06.⁸

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁹

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan, tetapi sifatnya sangat sementara. Sebagaimana halnya kesimpulan, hipotesis tidak dibuat atau diturunkan semena-mena melainkan atas dasar pengetahuan tertentu.

Penemuan hipotesis ini akan membantu peneliti untuk menentukan fakta penemuan sesuai dengan judul diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut, terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 8 Kota Bekasi.

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara pembelajaran Pendidikan

⁸ Achmad Chairudin, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Semarang." (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 74.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 63.

Agama Islam dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bekasi.

2. H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bekasi.